

## MENGAPA KITA HARUS BERBAHASA ROH?

### Bagian ke-2

#### Pengantar

Dalam bagian pertama dari pelajaran ini, kita telah melihat alasan-alasan mengapa Tuhan memberi kita karunia berbahasa roh. Dalam bagian ini kita akan melanjutkan pelajaran kita.

#### Pelajaran Kita

##### **Berbahasa Roh Menguatkan Kita**

Kebanyakan kita kagum betapa mudahnya seorang atlit ice skating Olympiade berputar-putar di atas es. Walaupun kelihatannya tanpa usaha, namun ini merupakan hasil persiapan dan latihan selama bertahun-tahun. Para atlit muda itu telah berlatih sehingga setiap lompatan, putaran dan gaya itu dapat dilakukannya dengan sempurna, dan tubuh mereka telah bertumbuh menjadi kuat dan terlatih.

Hal semacam ini juga terjadi pada kita secara rohani jika kita berkata-kata dengan bahasa roh. Jika kita setiap hari melatih karunia roh kita yang baru ini, maka kita mulai membangun otot-otot rohani kita. Makin banyak kita berlatih berkata-kata dengan bahasa roh, kita makin menguatkan otot-otot rohani itu, membangun manusia rohani kita untuk pertandingan hidup ini.

#### **Firman: 1 Korintus 14:4**

*“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri.”*

1. Apakah hasil dari berkata-kata dengan bahasa roh? \_\_\_\_\_

Membangun diri merupakan cara kuno untuk mengatakan “membangun” atau “menguatkan.” Living Bible mengatakan “Berkata-kata dengan bahasa roh menolong orang untuk bertumbuh secara rohani.”

Tetapi bukan hanya itu saja.

#### **Firman: 1 Korintus 14:4**

*“Siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.”*

2. Apa yang dikatakan ayat itu selanjutnya? \_\_\_\_\_

Kita mungkin bertanya kepada diri kita sendiri apakah tidak lebih baik membangun Jemaat dari pada membangun diri sendiri. Sesungguhnya lebih baik melakukan kedua-duanya. Seseorang yang berada dalam “kancah peperangan” perlu terus menerus membangun dirinya. Ia perlu bertumbuh secara rohani. Itu adalah salah satu tujuan utama dari berkata-kata dengan bahasa roh.

#### **Firman: 1 Korintus 14:3, 5, 13**

*“Siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur... orang yang bernubuat lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya...Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya.”*

3. Apakah yang dikerjakan oleh bernubuat? \_\_\_\_\_

4. Apa yang membuat berkata-kata dengan bahasa roh setara dengan bernubuat? \_\_\_\_\_

---

Ayat ini mungkin sedikit membingungkan. Yang dikatakan sesungguhnya adalah bahwa berkata-kata dengan bahasa roh itu setara dengan bernubuat kalau kata-kata itu ditafsirkan. Oleh karena itu, di depan umum, berkata-kata dengan bahasa roh harus selalu ditafsirkan sehingga jemaat mengerti apa yang dikatakan. Karena bernubuat dan berkata-kata dengan bahasa roh yang ditafsirkan itu setara, maka kita dapat mengatakan bahwa berkata-kata dengan bahasa roh yang ditafsirkan juga membangun dan menghibur.

### **Membuat Kita Beristirahat**

**Firman: Yesaya 28:11, 12**

*“Sungguh, oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing akan berbicara kepada bangsa ini Dia yang telah berfirman kepada mereka: ‘Inilah tempat perhentian, berilah perhentian kepada orang yang lelah; inilah tempat tempat peristirahatan!’”*

5. Menurut ayat ini bagaimana Tuhan berbicara kepada umat-Nya? \_\_\_\_\_

---

Apakah berlogat ganjil dan berbahasa asing ini tidak asing di telinga Anda? Demikianlah seharusnya. Ini adalah pengalaman berkata-kata dengan bahasa roh.

6. Apakah janji nabi itu? \_\_\_\_\_

---

Bagi kita semua, tidak peduli bagaimana hati-hatinya kita mendisiplin kehidupan kita, kita mengalami saat-saat di mana kita tertekan, tegang, dan kadang-kadang hanya lelah jasmani saja. Untuk saat-saat seperti inilah Tuhan telah menyediakan bahasa roh sebagai tempat peristirahatan bagi anak-anak-Nya.

**Firman: Yesaya 40:31**

*“Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”*

7. Bagaimana kita memperbaharui kekuatan kita? \_\_\_\_\_

---

Menanti-nantikan Tuhan selalu mendatangkan istirahat, dan berkata-kata dengan bahasa roh sambil menanti-nantikan Tuhan sangat memberi kita istirahat.

### **Membebaskan Kita Untuk Memuji dan Bersyukur Kepada Tuhan**

Tuhan itu begitu baiknya sehingga kata-kata saja seakan-akan tidak cukup untuk menyatakan syukur yang berlimpah yang kita rasakan di dalam diri kita. Berkali-kali dalam Alkitab, Ia memerintahkan kita untuk memuji Dia. Tetapi kita kekurangan kemampuan – dan kata-kata untuk melakukannya. Tentu saja, salah satu alasan utama Tuhan memberikan bahasa lain yang indah dan bermelodi ini kepada mereka yang mau menerimanya adalah untuk memperlengkapi kita dengan suatu bahasa dengan mana kita dapat memuji Dia terus menerus, karena Ia ingin dipuji, dengan kata-kata yang Ia berikan – tanpa batas, tanpa pengertian kita.

**Firman: Kisah Para Rasul 10:46**

*“Sebab mereka mendengar orang-orang itu (sahabat-sahabat Kornelius) berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Tuhan.”*

8. Selesaikanlah kalimat ini: *“Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan \_\_\_\_\_*

Seringkali ketika kita berkata-kata dalam bahasa roh, Roh itu menyembah, memuji dan memuliakan Tuhan. Roh Kudus mengagungkan karya-karya Tuhan yang indah melalui diri kita.

### **Bagaimana Berkata-kata Dengan Bahasa Roh**

Sebelum Anda dapat menerima baptisan Roh Kudus atau berkata-kata dengan bahasa roh, Anda harus menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda dan menyangkal semua ikatan dengan okultisme. Ingatlah bahwa Anda tidak perlu melakukan sesuatu untuk memperoleh berkat ini. Ini menjadi milik Anda dengan cuma-cuma. Ada tiga langkah sederhana yang akan memungkinkan Anda menerima berkat yang berharga ini: Bersantai, menerima, menanggapi.

1. **Bersantai** – secara jasmani terlebih dulu. Ini akan menolong Anda untuk bersantai secara roh dan emosi. Duduklah dengan nyaman. Anda berada dalam tangan yang baik – tangan Yesus. Ialah yang membaptis dengan Roh Kudus.

2. **Menerima** – Dengan sederhana dan berdiam diri mintalah kepada Yesus dengan iman untuk membaptis Anda dengan Roh-Nya. Setelah Anda meminta, percayalah bahwa Ia telah menjawab doa Anda dan terimalah Roh itu dengan iman. Buka saja mulut Anda, tarik nafas dalam-dalam, dan dengan iman percayalah bahwa Ia telah menjawab doa Anda dan biarkan Roh Kudus masuk.

Ingat Anda melakukannya dengan iman, bukan dengan perasaan. Anda mungkin tidak merasakan respon yang emosional. Yang penting bukanlah apa yang Anda rasakan, tetapi apa yang Anda percaya. Percayalah bahwa Anda telah menerima Roh Kudus. Biarkan hati Anda menjangkau Tuhan dengan pujian dan tetaplah minum lebih dalam dari Roh Kudus.

3. **Menanggapi** – Langkah ketiga adalah tanggapan Anda terhadap Roh itu, yang sekarang mulai mengisi seluruh keberadaan Anda. Sebagaimana Anda telah menarik nafas, hembuskan – dalam pujian kepada Tuhan, dengan iman atas berkat-berkat-Nya.

Mulailah berkata-kata – bukan dalam bahasa asli Anda tetapi dalam bahasa baru yang akan diberikan oleh Roh Kudus kepada Anda.

Berkata-kata dengan bahasa roh adalah suatu mujizat, suatu kemampuan supra natural yang diberikan oleh Roh Kudus. Kita menggunakan lidah dan bibir kita sama seperti ketika berkata-kata dalam bahasa asli kita.

Ketika Anda berkata-kata dengan bahasa roh, jasmani Anda alamiah saja seperti ketika Anda berbicara biasa. Mujizatnya terjadi ketika Roh Kudus memberi Anda kata-kata untuk diucapkan dalam suatu bahasa yang belum pernah Anda pelajari. Kisah Para Rasul 2:4 mengatakan, *“Mereka (para murid) mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

Ketika Anda berbicara, Andalah yang memprakarsainya. Anda akan mengucapkan kata-katanya, tapi Roh Kuduslah yang akan memberikannya kepada Anda. Roh Kudus akan memperlengkapi Anda dengan suara-suara yang mungkin sangat berbeda dengan bahasa mana pun di dunia yang Anda kenal. Ketika Roh Kudus memberi Anda kata-kata itu, jangan takut – ucapkan saja. Pada awalnya, Anda mungkin hanya menerima satu atau dua kata saja. Bila Anda mengucapkannya, Roh Kudus akan

menambah perbendaharaan kata-kata Anda. Begitu Anda mulai berkata-kata, lanjutkanlah. Bila Anda terus melatih karunia berbahasa roh ini, Anda dapat melatihnya kapan saja Anda ingin.

Latihlah kemampuan ini beberapa kali sehari. Bila Anda melakukannya, Anda akan dikuatkan dan diberkati. Ini adalah karunia Roh Kudus yang akan membangun mereka yang terus melatihnya.

### **Jawaban**

1. Membangun diri kita sendiri.
2. Siapa yang bernubuat, ia membangun jemaat.
3. Ia membangun, menasihati dan menghibur.
4. Menafsirkannya.
5. Dengan logat ganjil dan bahasa asing.
6. “Inilah tempat perhentian, berilah perhentian kepada orang yang lelah,” dan “Inilah tempat peristirahatan.”
7. Dengan menanti-nantikan Tuhan.
8. Memuliakan Tuhan.

Saya telah mengambil beberapa gagasan dalam pelajaran ini dari penerbitan Aglow lain.

Copyright 2003 oleh JoAnne Sekowsky